

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan rumusan dan tujuan yang telah ditentukan, maka penulisan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Kasus Hipertensi di Griya Lansia Ciparay Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat: Pendekatan *Evidence Based Nursing* (Terapi Relaksasi Otot Progresif)”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pengkajian didapatkan bahwa klien I (Tn.A) dan klien II (NyT) ditemukan adanya nyeri pada kepala yang menyebar ke tengkuk, yang dapat mengganggu pola tidur klien. Kemudian, karena rasa pusing yang terjadi dan penglihatan yang kabur, membuat klien mudah untuk terjatuh.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kedua kasus ini, yaitu nyeri akut, gangguan pola tidur, dan risiko jatuh. Adapun masalah utama pada klien I dan II yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu khususnya untuk menurunkan nyeri dan tekanan darah dengan menggunakan terapi relaksasi otot progresif dan menganjurkan untuk selalu patuh dalam mengkonsumsi obat.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 6 hari sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan bahwasannya terdapat perubahan tekanan darah pada Tn. A dan Ny. T. Pada Tn. A, tekanan darah sebelum dilakukan terapi yaitu 157/112 dan setelah diberikan terapi selama 6 kali yaitu 130/87 mmHg. Sedangkan pada Ny. T, tekanan darah sebelum diberikan terapi yaitu 160/115 dan setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif selama 6 kali tekanan darah menurun menjadi 132/80 mmHg. Adapun skala nyeri pada Tn. A sebelum diberikan terapi berada pada rentang skala 5 (nyeri sedang)

dan setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif menurun menjadi 1 (nyeri ringan). Begitupun pada Ny.T skala nyeri sebelum diberikan terapi relaksasi otot progresif sebesar 6 (Nyeri sedang) dan setelah diberikan terapi menjadi 1 (Nyeri ringan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi relaksasi otot progresif dapat menurunkan tekanan darah dan nyeri kepala pada klien lansia dengan hipertensi.

6. Terdapat pengaruh terapi relaksasi otot progresif dalam menurunkan tekanan darah dan nyeri pada klien yang mengalami hipertensi.

B. SARAN

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien I dan klien II dengan diagnosa medis gangguan pada sistem kardiovaskular yaitu hipertensi, maka diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk:

1. Bagi Griya Lansia Ciparay

Diharapkan dapat menjadikan Karya Ilmiah Akhir ini sebagai media informasi terkait penanganan hipertensi pada lansia dengan menggunakan terapi komplementer, salah satu nya terapi relaksasi otot progresif.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada perawat pelaksana, bahwa terapi relaksasi otot progresif dapat dijadikan intervensi non farmakologi untuk klien dengan hipertensi agar dapat menurunkan tekanan darah serta nyeri pada kepala, sehingga dapat mendapatkan hasil pelayanan yang sangat memuaskan bagi klien lansia dengan hipertensi.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan, agar Karya Ilmiah Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik.